

DAILY MARKET WATCH

4 Juni 2025

Global Sentiment



Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, kembali menandatangani perintah untuk menaikkan tarif impor baja dan aluminium dari sebelumnya 25% menjadi 50% yang mulai berlaku pada 4 Juni 2025. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari janjinya untuk meningkatkan pajak impor demi mendukung produsen dalam negeri dan menyatakan bahwa kebijakan tersebut diperlukan demi melindungi keamanan nasional. Penetapan tarif tersebut dikecualikan untuk tarif impor logam dari Inggris yang akan tetap berada di angka 25% untuk memberi waktu bagi kedua negara menyepakati tarif atau kuota baru sebelum tenggat waktu pada 9 Juli. Sementara itu, Presiden Rusia, Vladimir Putin, menolak untuk bertemu dengan Presiden AS, Donald Trump, dan Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskiy, dalam waktu dekat. Pernyataan tersebut disampaikan sehari setelah Kyiv dan Moskow mengadakan tahap kedua perundingan perdamaian yang tidak membuahkan hasil. Prospek perdamaian kedua negara masih jauh dari perdamaian meski telah dilakukan upaya besar-besaran selama berbulan-bulan oleh berbagai negara. Dari rilis data ketenagakerjaan AS, JOLTS Job Opening bulan April berada pada posisi 7.391 juta (prior: 7.200 juta). Peningkatan terjadi di sektor swasta seperti layanan profesional dan bisnis, serta layanan kesehatan dan bantuan social. Kenaikan ini mencerminkan permintaan tenaga kerja AS yang kuat meskipun ketidakpastian ekonomi meningkat.



Sumber: DetikFinance

Pada Selasa (03/06) Rupiah dibuka di level 16,270/16,290 dengan *first traded* 16,270, dan kurs acuan JISDOR di level 16,288 (prior: 16,297). Rupiah diperdagangkan pada range 16,265-16,315. Sementara itu imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.84% (prior: 6.87%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh penetapan tarif baru untuk impor baja oleh pemerintah AS. Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, resmi menandatangani perintah untuk menaikkan tarif impor baja dan aluminium dari sebelumnya 25% menjadi 50% yang mulai berlaku pada 4 Juni 2025. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari janjinya untuk meningkatkan pajak impor demi mendukung produsen dalam negeri dan menyatakan bahwa kebijakan tersebut diperlukan untuk melindungi keamanan nasional. Penetapan tarif tersebut dikecualikan untuk tarif impor logam dari Inggris yang akan tetap berada di angka 25%. Hal ini dilakukan untuk memberi waktu bagi kedua negara dalam menyepakati tarif atau kuota baru sebelum tenggat waktu pada 9 Juli. Dilain hal, Presiden Rusia, Vladimir Putin, menolak untuk bertemu dengan Presiden AS, Donald Trump, dan Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskiy, dalam waktu dekat. Pernyataan tersebut disampaikan sehari setelah Kyiv dan Moskow mengadakan tahap kedua perundingan perdamaian yang tidak membuahkan hasil. Dari dalam negeri, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025. Dalam laporan terbaru yang dirilis kemarin, OECD menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7% dari sebelumnya 4.9%. Sementara itu, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) menargetkan realisasi investasi sebesar USD 5 miliar pada tahun 2025. Managing Director Finance Danantara, Arief Budiman, mengungkapkan bahwa pihaknya menargetkan investasi senilai USD 5 miliar dapat terealisasi dalam kurun enam hingga sembilan bulan terakhir tahun 2025.

Domestic Sentiment



Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025. Dalam laporan terbaru yang dirilis kemarin, OECD menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7% dari sebelumnya 4.9%. Pada bulan Maret 2025 lalu, OECD sudah menurunkan proyeksi ekonomi Indonesia dari 5.2% menjadi 4.9%. Sementara itu, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) menargetkan realisasi investasi sebesar USD 5 miliar pada tahun 2025. Managing Director Finance Danantara, Arief Budiman, mengungkapkan bahwa pihaknya menargetkan investasi senilai USD 5 miliar dapat terealisasi dalam kurun enam hingga sembilan bulan terakhir tahun 2025. Arief menyebutkan ada delapan sektor utama yang menjadi fokus investasi Danantara, yakni mineral, energi terbarukan, infrastruktur digital, kesehatan, layanan keuangan, infrastruktur utilitas, kawasan industri, dan ketahanan pangan. Para ekonom menilai bahwa target realisasi investasi sebesar USD 5 miliar tersebut kemungkinan besar bersumber dari dana internal, khususnya dividen Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Top Volume Bonds

Government	03/06
FR0103 (10Y)	IDR 12.39 T
FR0104 (5Y)	IDR 5.70 T
FR0107 (20Y)	IDR 3.17 T
Corporate	03/06
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	IDR 460 M
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR 250 M
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri C	IDR 243 M

Opening	Closing
16,270	16,285
Lowest	Highest
16,265	16,315

	02/06	03/06	Δ
USD	16,245	16,285	+ 0.25%
EUR	18,558	18,590	+ 0.17%
SGD	12,639	12,655	+ 0.13%
JPY	113.68	114.02	+ 0.30%

IHSG Per 3 Juni 2025
7,044

Prior
7,065

Menguat	Stagnan	Melemah
353	193	261

Price Index Updates			
Commodity	02/06	03/06	Δ
Crude Oil (WTI)	62.52	63.41	+ 1.42%
Coal	105.35	104.25	- 1.04%
Nickel	15,537	15,438	- 0.64%
Copper	486	483	- 0.50%
CPO	1,250	1,100	- 12.00%

Safe Heaven	02/06	03/06	Δ%
Gold	3,382	3,353	- 0.83%
UST 10Y	4.44	4.45	+ 0.31%
USD/JPY	142.71	143.97	+ 0.88%
USD/CHF	0.8174	0.8239	+ 0.80%

Currency	02/06	03/06	Δ%
EUR/USD	1.1441	1.1372	- 0.60%
GBP/USD	1.3544	1.3517	- 0.20%
USD/CNH	7.2106	7.1917	- 0.26%
AUD/USD	0.6495	0.6462	- 0.51%

Indeks	02/06	03/06	Δ%
Dow Jones	42,305	42,520	+ 0.51%
S&P	5,936	5,970	+ 0.58%
Nasdaq	19,243	19,399	+ 0.81%
DAX (German)	23,931	24,092	+ 0.67%
CAC 40 (Prancis)	7,737	7,764	+ 0.34%
FTSE 100 (UK)	8,774	8,787	+ 0.15%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,356	5,376	+ 0.38%
CSI 1000 (China)	6,027	6,070	+ 0.72 %
Nikkei 225 (JP)	37,471	37,447	- 0.06%
FTSE China 50 (HK)	15,915	16,230	+ 1.98%
FTSE Sing	410	410	0.00%

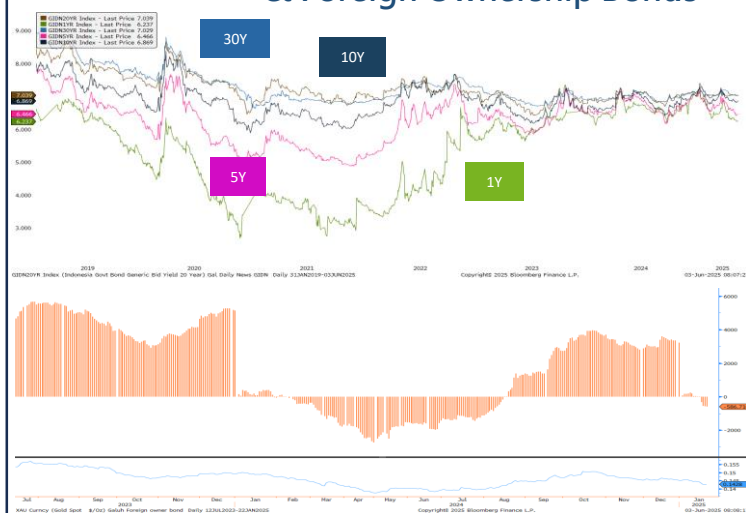
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Rabu (04/06) : 16,290 – 16,360

Resistance 1	16,360
Resistance 2	16,380
Support 1	16,290
Support 2	16,270

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	02/06	03/06	02/06	03/06	02/06	03/06
1Y	4.12	4.11	6.25	6.24	4.43	4.43
5Y	4.00	4.02	6.47	6.45	4.66	4.66
10Y	4.44	4.45	6.87	6.84	5.39	5.38
30Y	4.97	4.98	7.03	7.02	5.79	5.78

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	239	93

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	02/06	03/06	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.75	6.74	-1 bps	100.23 / 100.37	6.44 / 6.41
FR0103 (10Y)	6.76	6.75	-1 bps	99.33 / 99.54	6.84 / 6.81
FR0106 (15Y)	6.96	6.95	-1 bps	100.87 / 101.26	7.03 / 6.98
FR0107 (20Y)	7.03	7.01	-2 bps	100.90 / 101.26	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Selasa (03/06) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.84% (*prior*: 6.87%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 03 Juni 2025 sebesar Rp 47.668 (*prior*: Rp 0 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh kembali meningkatnya ketegangan dagang antara AS dan Tiongkok dan rilisnya beberapa data ekonomi yang menunjukkan adanya pelemahan perekonomian AS. Data ekonomi seperti Indeks ISM Manufacturing yang turun ke *level* 48.5 di bulan Mei (*prior*: 48.7) dan indeks S&P Global U.S. Manufacturing PMI yang juga turun ke *level* 52.0 di bulan Mei (*prior*: 52.3) menunjukkan adanya perlambatan dalam aktivitas manufaktur.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
3 Juni 2025 / Selasa							
	CH	Caixin China PMI Mfg	May	50.7	48.3	50.4	--
	US	Factory Orders	Apr	-3.1%	-3.7%	4.3%	3.4%
	US	JOLTS Job Opening	Apr	7.110M	7.391M	7.200M	--
4 Juni 2025 / Rabu							
	US	ADP Employment Change	May	112k	--	62k	--
	UK	S&P Global UK Services PMI	May F	50.2	--	50.2	--
5 Juni 2025 / Kamis							
	US	Initial Jobless Claims	June	232k	--	240k	--
	US	Continuing Jobless Claims	May 10	--	--	1,919k	--
	CN	Caixin Services PMI	May	51.1	--	50.7	--